

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Biaya medik langsung pasien pneumonia balita di RSUD dr. H. Soemarno Sosroadmodjo Kuala Kapuas yang diberikan injeksi antibiotik ceftriaxone sebesar Rp 17.803.200 dengan rata-rata sebesar Rp 1.369.477 sedangkan biaya medik langsung pada pasien pneumonia balita yang diberikan injeksi antibiotik gentamisin sebesar Rp 20.507.100 dengan rata-rata sebesar Rp 1.864.282
2. Nilai *Analysis Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) injeksi antibiotik ceftriaxone sebesar Rp 323.753 sedangkan nilai *Analysis Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) injeksi antibiotik gentamisin sebesar Rp 301.663. Nilai *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER) tidak dilakukan perhitungan karena injeksi antibiotik ceftriaxone masuk ke dalam kolom G (dominan) dan pasti terpilih sebagai pengobatan sehingga tidak perlu dilakukan perhitungan ICER.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya  
  
Perlu dilakukan penelitian serupa pada lokasi yang berbeda dengan alat medis yang berbeda serta dengan biaya akomodasi yang cakupannya lebih luas untuk mengetahui perbandingan biaya efektivitas antibiotik sehingga akan menambah referensi dalam pemilihan antibiotik yang lebih efektif.

## 2. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta menjadi bahan pertimbangan dalam memilih antibiotik pada pasien pneumonia balita yang dilihat dari biaya dan efektivitas terapi.